

PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK

JUDUL INOVASI : LANSIA CARE

UPP INOVATOR : PUSKESMAS JATIPURO

WAKTU IMPLEMENTASI INOVASI : 2024 S.D SEKARANG

KATEGORI : PRIORITAS LANSIA

TAUTAN VIDEO INOVASI :

LATAR BELAKANG MASALAH

- **Rumusan Masalah:** kondisi umum lokasi, identifikasi permasalahan disertai data/bukti (gap), gunakan minimal 5 data terukur (kuantitatif), rumuskan masalah dengan **sangat jelas**
- **Kelompok Sasaran:** sampaikan kelompok sasaran penerima layanan inovasi (diutamakan kelompok rentan) dengan **sangat tepat**
- **Tujuan Inovasi:** buat rumusan tujuan inovasi untuk mengatasi masalah dengan **sangat jelas**, dilengkapi **target capaian** indikator kinerja terukur (ambil salah satu data masalah, dari sisi afternya, sesuai dengan data identifikasi masalah, jadikan sebagai target yang akan dicapai)
- Lengkapi dengan **data dukung:** data kondisi umum lokasi (daerah, sektor), data bukti masalah (5 data/ indikator kinerja terukur), data kelompok sasaran, dll
- **600 kata**

Puskesmas Jatipuro adalah fasilitas kesehatan yang terletak di Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Puskesmas Jatipuro memiliki **wilayah kerja meliputi 10 desa** dengan luas keseluruhan adalah 40,36 km². Jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Jatipuro pada tahun 2024 lebih dari 17.500 jiwa dimana lebih dari 60% sebagian besar merupakan **Lansia**. Berdasarkan data Lansia Jatipuro jumlah **Lansia** di Kecamatan Jatipuro yaitu 8632 Lansia. Jumlah data Lansia yang melakukan kunjungan pelayanan kesehatan di Puskesmas Jatipuro pada tahun 2024 yaitu sebanyak 3612 Lansia. Hal ini menunjukkan masih kurangnya minat **Lansia** melakukan kunjungan di Puskesmas Jatipuro, Rendahnya kunjungan **Lansia** dapat dikarenakan Lansia mengalami Keterbatasan atau kelemahan Fisik. Inovasi *Lansia Care* adalah Inovasi pelayanan kesehatan yang memprioritaskan Lansia lebih awal dalam pemberian layanan. Sasaran Inovasi ini adalah **Lansia** usia >60 tahun, **Lansia** yang mengalami hambatan mobilitas, **Lansia** yang menggunakan alat bantu jalan. Tujuan *Lansia Care* ini diharapkan mempermudah **Lansia** dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan Kenyamanan dalam melakukan pemeriksaan di Puskesmas Jatipuro, selain itu untuk meningkatkan capaian indikator kunjungan **Lansia** di Puskesmas Jatipuro.

LINK DATA DUKUNG :

Inovasi “Lansia Care” merupakan salah satu hasil **Rencana Tindak Lanjut** dari pembahasan Penilaian Akreditasi tahun 2023. Berdasarkan penilaian didapatkan ketidakefektifan pelayanan pada **Lansia** yang mendapatkan pelayanan kesehatan lebih lama dan kunjungan pemeriksaan kesehatan **Lansia** yang belum target. disebabkan oleh karena **faktor waktu tunggu pelayanan Lansia** yang dianggap lama. Oleh karena itu disepakati pemecahan masalah modifikasi pelayanan dengan **pendekatan Langsung**.

Pelaksanaan Inovasi “Lansia Care” dilakukan dengan cara :

A. Pelayanan Lansia di Puskesmas (Antrian Prioritas Lansia)

1. Pasien datang di Ruang Pendaftaran Puskesmas Jatipuro, kemudian Petugas akan melakukan identifikasi seperti **Lansia** usia>60 tahun, Lansia yang mengalami hambatan mobilitas, **Lansia** yang menggunakan alat bantu jalan, Kemudian Petugas akan memberikan tanda pada pasien dengan pelayanan Prioritas.
2. Petugas akan melakukan edukasi kepada Keluarga/pasien dengan melakukan pengambilan nomor antrian “**G**” yang artinya Pelayanan Prioritas di layar monitor
3. Petugas akan melakukan panggilan melalui Speaker untuk pasien Lansia dengan nomor antrian “**G**” (Sistem pemanggil antrian akan secara otomatis mendahulukan sistem nomor antrian “**G**”)
4. Setelah selesai melakukan pendaftaran, pasien diarahkan ke ruang Klaster 3
5. Petugas Skrining di Klaster 3 akan melakukan pemanggilan dengan speaker nomor antrian “**G**” (Sistem pemanggil antrian akan secara otomatis mendahulukan sistem nomor antrian “**G**”)
6. Petugas Skrining di Klaster 3 akan melakukan wawancara, observasi dan mengukur Berat badan, Tinggi Badan dan Vital Sign
7. Pasien akan dilakukan pemeriksaan oleh dokter, dokter akan memberikan advis sesuai dengan hasil pemeriksaan.
8. Apabila advis dokter mendapatkan resep, setelah dari ruang Klaster 3, pasien akan diarahkan ke Ruang Obat. Apabila pasien mendapatkan advis Rujuk/Pasien PRB maka pemeriksaan selesai.
9. Petugas Farmasi akan mendahulukan pasien dengan nomor antrian “**G**”, Petugas Farmasi akan memberikan obat dan menjelaskan tentang obat kepada pasien
10. Pelayanan Prioritas pada **Lansia** selesai.

B. Pelayanan Lansia di Masyarakat (Posyandu Lansia)

1. Pelayanan Posyandu Lansia dimasing-masing desa sesuai dengan tanggal yang ditetapkan
2. Petugas dan Kader posyandu Lansia melakukan Assesment kepada lansia
3. Melakukan pemeriksaan BB (Berat Badan), TB (Tinggi Badan), LILA (Lingkar Lengan) dan LP (Lingkar Perut)
4. Melakukan pemeriksaan Laboratorium sesuai indikasi seperti cek Gula Darah, Asam Urat dan Kolesterol

5. Melakukan Pendidikan Kesehatan, Senam Lansia dan Kolaborasi Pengobatan dasar
6. Melakukan rujukan apabila menemukan hasil pemeriksaan yang memerlukan pelayanan lebih lanjut

C. Pelayanan Lansia di rumah (Kunjungan rumah Lansia Prioritas)

1. Petugas dokter dan Perawat melakukan janji temu untuk melakukan kunjungan Lansia Prioritas ke rumah sesuai dengan indikasi
2. Perawat melakukan assesment keperawatan kepada lansia dan keluarga
3. Perawat melakukan pemeriksaan BB (Berat Badan), TB (Tinggi Badan), LILA (Lingkar Lengan) dan LP (Lingkar Perut) dan melakukan pemeriksaan Gula Darah
4. Perawat mencatat hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada dokter
5. Dokter melakukan pemeriksaan, pemberian terapi dan Rujukan untuk pelayanan selanjutnya sesuai indikasi

Dibandingkan dengan metode *pasif* sesuai urutan nomor antrian, dengan kondisi Lansia yang mengalami penurunan mobilitas tanpa melakukan **inovasi** Prioritas Lansia ini, dengan **metode** yang diterapkan **pada inovasi "Lansia Care"** ini akan **mempermudah** dan **memberikan rasa nyaman** pada **Lansia** dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

LINK DATA DUKUNG :

EFEKTIF DAN BERMANFAAT (SIGNIFIKANSI)

- **Dampak Inovasi:** tegaskan **dampak signifikan** (keberhasilan) inovasi mengatasi masalah utama, pakai **tabel komparasi sebelum dan sesudah inovasi** (data identifikasi masalah sebagai basis, jangan ada data masalah yang belum teratasi), pada bagian ini dilanjutkan dengan penjelasan setiap indicator, kesuksesan yang dicapai, manfaat dan dampaknya, jangan lupa kaitkan dengan **tema KIPP tahun berkenaan**
- **Metode Evaluasi:** tegaskan inovasi **sudah dievaluasi**, internal dan eksternal (masing-masing dijelaskan: siapa evaluatornya, kapan dilakukan, cara yang digunakan, hasil evaluasinya, rekomendasi, dan tindak lanjut evaluasi), sertakan dokumen **laporan hasil evaluasi inovasi** (kualitatif dan kuantitatif)
- Lengkapi dengan **data dukung:** tabel *before and after* (data eksternal), laporan hasil evaluasi inovasi (internal dan eksternal), testimoni publik keberhasilan (video, medsos, media cetak/*online*), dll
- **600 kata**

Inovasi “Lansia Care” memberikan dampak yang **signifikan** terhadap indikator kunjungan Lansia. Hal ini terbukti dari hasil Peningkatan Kunjungan di Puskesmas Jatipuro meningkat sebesar 15-20% disetiap bulannya.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan inovasi “Lansia Care” dilakukan melalui **observasi** pada saat pelaksanaan kegiatan dan **pembahasan** pada pertemuan rutin **lokakaryamini bulanan** untuk **mengetahui capaian dan kendala** pelaksanaan **inovasi**. Evaluasi pertama dilakukan pada bulan Juni 2024 dan **ditemukan beberapa kendala** pelaksanaan inovasi seperti masih terdapat sasaran yang belum mengetahui pengambilan nomor antrian “**G**”, Terkadang **tidak adanya Petugas** di Monitor pengambilan nomor antrian.

Berdasarkan permasalahan tersebut **disepakati** bahwa Petugas akan melakukan pengambilan ulang nomor antrian “G” dan edukasi kepada keluarga dan pasien mengenai **Lansia Care**

LINK DATA DUKUNG :

MUDAH DISEBARKAN (TRANSFERABILITAS/ ADAPTABILITAS)

- **Replikasi Inovasi:** pernyataan tegas inovasi **sudah direplikasi secara eksternal oleh UPP/Instansi lain**, sampaikan proses awal hingga terjadinya replikasi
- **Potensi Replikasi:** tegaskan inovasi **sangat potensial direplikasi** karena adanya **kesamaan karakter masalah** dalam lingkup wilayah dan populasi lebih luas (**ditunjukkan dengan data**)
- Sampaikan berbagai **kemudahan** yang dimiliki inovasi, dari sisi pengelola/petugas dan Masyarakat, dukungan IT, web dsb
- Lengkapi dengan **data dukung:** Surat scalling up/ Pernyataan Replikasi, bukti Kerjasama (MoU, PKS, Studi Banding, Percontohan), bukti kualitas SPBE (web, aplikasi, publikasi), dll
- **600 kata**

Inovasi “Lansia Care” sangat potensial direplikasi pada Puskesmas pedesaan karena adanya kesamaan pada kondisi topografi wilayah, luas wilayah, jumlah penduduk maupun status sosial ekonomi penduduk di wilayah kerja Puskesmas yang memungkinkan timbulnya masalah yang sama. Inovasi ini juga **mudah** dalam penerapannya yang hanya memerlukan **Sistem Antrian Otomatis dan Petugas**, pelaksanaan kegiatan dimana hal tersebut **sudah dimiliki** oleh seluruh Puskesmas di Kabupaten Karanganyar seperti **Mesin Pengambilan nomor antrian otomatis, SIMPUS dan Petugas yang kompeten**.

LINK DATA DUKUNG

BERKELANJUTAN (STRATEGI KEBERLANJUTAN)

- Kondisi **Sumber Daya**: sampaikan kondisi dukungan sumberdaya inovasi (SDM, Uang, Sarpras, Metode, Bahan) yang **sangat memadai** sampaikan dengan **tabel sumber daya** memuat jenis, jumlah, kondisi, fungsi, mobilisasi, dan keberlanjutan
- **Strategi Keberlanjutan**: sampaikan inovasi dijamin keberlanjutannya dengan menerapkan 3 strategi yang **sangat lengkap**, meliputi:
 - **Strategi Institusional**: regulasi penetapan inovasi, langsung/tidak langsung
 - **Strategi Manajerial**: peningkatan kapasitas SDM, kinerja organisasi, penjaminan mutu (SOP/SPP)
 - **Strategi Sosial**: partisipasi/kolaborasi dengan pemangku kepentingan
- Lengkapi dengan **data dukung**: tabel sumber daya, regulasi inovasi, data pelatihan SDM, Kinerja Organisasi, SOP/SPP, SK Stakeholders, Tabel Peran Stakeholders, dll
- **600 kata**

Sumber Daya yang dimiliki oleh Puskesmas Jatipuro untuk **keberlanjutan** implementasi Inovasi

“Lansia Care” meliputi :

1. **Sumber Daya Manusia** : Puskesmas Jatipuro Memiliki Tenaga Dokter Umum Sejumlah 3 orang, Petugas Rekam Medis sejumlah 3 orang, Petugas Perawat Klaster 3 sejumlah 3 orang, Perawat Gigi 1 Orang, Perawat IGD 10 orang, Petugas Farmasi 2 orang.
2. **Anggaran** : BOK
3. **Sarana dan Prasarana** : Puskesmas Jatipuro memiliki 1 unit Mesin Nomor Antrian, 1 unit LCD, 2 unit PC beserta sistem di ruang pendaftaran.

Strategi keberlanjutan implementasi Inovasi **“Lansia Care”** meliputi :

1. **Strategi Institusional** : Inovasi ini sudah ditetapkan dan dilakukan pembentukan pelaksanaan melalui SK Kepala Puskesmas Jatipuro nomor 449.1/027
2. **Strategi Manajerial** : Penjaminan mutu inovasi dilakukan melalui evaluasi secara berkesinambungan oleh Kepala Puskesmas yang telah ditetapkan melalui SK Kepala Puskesmas Jatipuro nomor 449.1/027. Peningkatan kapasitas SDM secara kuantitatif dilakukan melalui Analisa rencana kebutuhan SDM dan pengajuan usulan sedangkan secara kualitatif dilakukan dengan pembahasan ketika pertemuan staff.
3. **Strategi Sosial** : Inovasi ini akan dikolaborasikan/diintegrasikan secara bertahap dengan sistem yang lebih efisien dan efektif melalui update.

LINK DATA DUKUNG :

RINGKASAN

- **Ringkasan dan Aspek Inovasi**: sampaikan pernyataan dalam 3 alinea, meliputi: **Masalah** (memuat **Latar Belakang** (masalah) **dan Tujuan** inovasi), **Inovasi** (memuat **Kebaruan/Nilai Tambah** inovasi, proses **Implementasi Inovasi** dan didukung **Sumber Daya**), dan **Hasil** (memuat **Signifikansi** inovasi mengatasi masalah, adanya **Adaptabilitas** inovasi dan **Strategi Keberlanjutan** inovasi).
- Lengkapi dengan **data dukung**: tabel sumber daya, regulasi inovasi, data pelatihan SDM, Kinerja Organisasi, SOP/SPP, SK Stakeholders, Tabel Peran Stakeholders, dll
- **300 kata**

Hasil penilaian Kunjungan Puskesmas Jatipuro Tahun 2024 menunjukkan bahwa capaian kunjungan pelayanan lansia meningkat. Tujuan **"Lansia Care"** dikembangkan adalah untuk **meningkatkan jumlah kunjungan pelayanan kesehatan pada Lansia**. Melalui analisa masalah menggunakan *fishbone* pada aspek lingkungan/*environment* diketahui bahwa belum tercapainya indikator pelayanan kunjungan disebabkan oleh karena **faktor waktu** yaitu waktu tunggu pelayanan yang dianggap lama oleh kelompok sasaran. **Dibandingkan** dengan metode verifikasi **secara pasif** yaitu pelayanan sesuai nomor antrian tanpa antrian prioritas dengan **metode** yang diterapkan **pada inovasi "Lansia Care"** ini akan **mempermudah dan memberikan rasa nyaman pada** kelompok sasaran dalam **mengakses** pelayanan.

Sumber Daya yang dimiliki oleh Puskesmas Jatipuro untuk **keberlanjutan** implementasi Inovasi

"Lansia Care" meliputi :

1. **Sumber Daya Manusia** : Puskesmas Jatipuro Memiliki Tenaga Dokter Umum Sejumlah 3 orang, Petugas Rekam Medis sejumlah 3 orang, Petugas Perawat Klaster 3 sejumlah 3 orang, Perawat Gigi 1 Orang, Perawat IGD 10 orang, Petugas Farmasi 2 orang.
2. Anggaran : BOK
3. **Sarana dan Prasarana** : Puskesmas Jatipuro memiliki 1 unit Mesin Nomor Antrian, 1 unit LCD, 2 unit PC beserta sistem di ruang pendaftaran.

Inovasi "Lansia Care" memberikan dampak yang **signifikan** terhadap indikator kunjungan lansia. Hal ini terbukti dari hasil Kunjungan Lansia Puskesmas Jatipuro meningkat disetiap bulannya, yaitu **"..."**. Inovasi ini sangat potensial untuk direplikasi karena mudah dilaksanakan. Dengan adanya strategi institusional, Manajerial dan Sosial dapat dipastikan bahwa inovasi ini akan terus berlanjut.

LINK DATA DUKUNG :

Puskesmas Jatipuro